

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia Usaha dibutuhkan informasi yang cepat dan tepat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi ini sangat mutlak diperlukan dalam melakukan sistem pengendalian. Pengendalian merupakan salah satu hal penting dalam sebuah perusahaan. Maka dari itu, diperlukan suatu sistem pengendalian yang mengatur sistem persediaan, sistem penjualan, dan sistem penggajian yang membahas tentang prosedur yang harus dijalankan perusahaan dalam melakukan sistem pengendalian.

Di zaman yang sudah berkembang seperti saat ini, kedai kopi maupun cafe sudah banyak kita jumpai dimana-mana, baik dikota kecil maupun kota besar. Kedai kopi atau cafe menjadi tempat yang dicari banyak kalangan remaja maupun untuk orang tua untuk minum kopi, kumpul bersama teman-teman bahkan untuk mengerjakan tugas. Banyak pengusaha kedai atau cafe yang berusaha mengoptimalkan inovasi dan fasilitas yang ada. Dengan adanya sistem pengendalian diharapkan sebuah kedai kopi atau cafe dapat melayani customer nya dengan baik.

Fakta yang terjadi, pada Kopi Sawah Malang belum sepenuhnya mengoptimalkan Sistem Informasi Akuntansi yang ada. Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem informasi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi ini meliputi Sistem Persediaan, Sistem Penjualan, dan Sistem Penggajian. Adapun persediaan pada Kopi Sawah Malang ini meliputi persediaan untuk dijual, persediaan bahan penolong, dan persediaan yang hanya untuk melakukan proses produksi maupun untuk tujuan penjualan. Pada sistem persediaan, kartu persediaan yang ada belum terdapat keterangan dan opsi yang lengkap, didalam kartu persediaannya hanya tersedia opsi persediaan awal dan

akhir saja. Mungkin total barang yang keluar bisa dilihat dari selisih stock awal dan akhir, tapi apakah total selisih itu benar-benar total barang yang keluar untuk dijual atau tidak. Prosedur-prosedur yang bersangkutan dengan sistem informasi akuntansi juga belum sepenuhnya dilakukan seperti prosedur pencatatan produk jadi. Dalam sistem penjualan juga masih belum dilakukan secara maksimal, karena sebelumnya dalam sistem pencatatan persediaan sudah tidak lengkap maka akan menimbulkan dampak bagi penjualan. Sistem penjualan ini belum sepenuhnya optimal karena pihak owner belum bisa mendeteksi antara jumlah yang dijual setiap harinya karena masih sering ada perbedaan jumlah barang yang keluar jika dilihat dari persediaan dan penjualan. Dalam sistem penggajian juga belum sepenuhnya dijalankan sesuai prosedur. Karena dalam sistem penggajian ini, pihak owner belum memberikan slip gaji kepada karyawannya. Kekurangan dalam sistem-sistem tersebut dapat mempengaruhi beberapa hal, seperti kinerja karyawan, perkembangan usaha, dan customer. Oleh karena itu harus dilakukan peningkatan pengendalian internal untuk mengoptimalkan sistem-sistem yang ada pada Kopi Sawah Malang.

Atas permasalahan-permasalahan yang ada tersebut, maka dalam penyusunan metode penelitian ini, penulis mengambil judul “ Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Kopi Sawah Malang”

1.2. Fokus Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka dapat difokuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kopi Sawah Malang?
2. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi yang tepat pada Kopi Sawah Malang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kopi Sawah Malang.
2. Mengetahui Sistem Informasi Akuntansi yang tepat pada Kopi Sawah Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang akan datang dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi serta sebagai sumber pembelajaran.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan pihak internal dalam meningkatkan pengendalian internal agar sistem-sistem yang ada pada Kopi Sawah Malang dapat berjalan secara maksimal.